

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dari hasil grafik Pareto dan analisa penentuan jenis pekerjaan, ditetapkan dua jenis pekerjaan dengan biaya tertinggi yang layak untuk dievaluasi dengan Rekaya Nilai yaitu pekerjaan kuda-kuda dan rangka atap kayu kelas II (Rp 36.875.445 + Rp 26.506.575,-), dan pekerjaan pasangan batu-bata (Rp 38.065.464,-).
2. Alternatif pasangan dinding menggunakan bata ringan diperoleh nilai anggaran biaya sebesar Rp 25.142.807,-. Selisih rencana anggaran menggunakan dinding batu-bata dan menggunakan dinding batako sebesar Rp10.900.384,25, sedangkan kuda-kuda rangka atap dari kayu kelas II diganti dengan baja ringan diperoleh selisih sebesar Rp 6.453.081,00,-.
3. Dari hasil perhitungan kembali, diperoleh total anggaran biaya sebesar Rp 661.569.000,00,- jika dibandingkan dengan rekapitulasi anggaran biaya awal berdasarkan dokumen *Engineering Estimate* (EE) sebesar Rp 680.658.000,00,-. Hasil rekaya nilai bangunan PERPUSTAKAAN DESA terpadu dapat menghemat anggaran biaya sebesar Rp19.089.000,00,-.

B. Saran

1. Dalam pelaksanaan konstruksi bangunan diperlukan tim rekayasa nilai untuk mendapatkan hasil yang optimal dari segi kekuatan struktur maupun segi biaya.
2. Dalam rekayasa nilai membutuhkan data-data yang lengkap dan detail terutama data harga material maupun non material, sehingga mendapatkan hasil yang optimal.
3. Perekayasa nilai harus memiliki pengetahuan yang luas dan memiliki ide-ide yang kreatif serta logika yang kuat.